

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Peradaban manusia dari waktu ke waktu mengalami kemajuan. Kemajuan ilmu pengetahuan mendorong munculnya teknologi yang semakin canggih sehingga membantu manusia dalam kegiatan sehari-hari termasuk dalam memanfaatkan sumber daya alam. Hal ini memang sangat menguntungkan manusia, namun berbanding terbalik dengan keadaan lingkungan. Akibat dari aktivitas manusia yang berlebihan menyebabkan terjadinya masalah sumber daya alam, sumber daya energi, lingkungan dan sumber daya pangan. Maraknya eksploitasi terhadap sumber daya alam menjadikan lingkungan semakin buruk karena perilaku manusia yang tidak ramah lingkungan. Akibat dari perilaku ini sumber daya alam akan habis dan berujung pada kelangkaan sumber daya. Kelangkaan sumber daya alam akan berdampak pada kesulitan manusia memenuhi kebutuhan hidup. Selain masalah kelangkaan, perubahan iklim dan pemanasan global semakin mengurangi keberlanjutan bumi dalam memenuhi kebutuhan dan kesejahteraan manusia. (Abrosimova, 2020).

Kerusakan lingkungan yang terjadi semakin parah pada setiap tahunnya sehingga pada abad ke 21 mulai dikembangkan konsep pembangunan berkelanjutan, yaitu suatu usaha yang dilakukan dalam memenuhi kebutuhan manusia dengan tetap menjaga kelestarian alam sehingga tidak mengorbankan kebutuhan manusia di masa yang akan datang

(Makmun, 2011). Konsep ini tidak hanya berfokus pada isu-isu lingkungan tapi juga mencakup tiga lingkup kebijakan yaitu pembangunan ekonomi, pembangunan sosial dan perlindungan lingkungan. Kegiatan pembangunan berhubungan dengan lingkungan. Jika lingkungan rusak, maka usaha yang dilakukan untuk meningkatkan pembangunan tentu akan terhambat. Pembangunan berkelanjutan hadir dalam upaya untuk meningkatkan kebutuhan hidup manusia dengan memanfaatkan alam dan secara bersamaan tetap menjaga alam agar tidak mengalami kerusakan.

Dalam pembangunan berkelanjutan terdapat tiga pilar yaitu ekonomi, sosial dan lingkungan. Ketiga pilar ini harus seimbang satu sama lain. Apabila hanya fokus pada satu pilar saja, maka pembangunan berkelanjutan sama saja dengan pembangunan konvensional yang hanya menekankan pada perekonomian dan tidak mepedulikan aspek sosial dan lingkungan (Suparmoko, 2020). Melalui tiga pilar ini pembangunan berimplikasi terhadap penggunaan sumber daya agar seefisien mungkin dalam hal produksi, sehingga pertumbuhan ekonomi akan tersebar dan berdampak pada pengelolaan lingkungan secara seimbang, serta penggunaan sumber daya akan dikelola dengan baik dan adil supaya bisa menghasilkan produksi yang bermanfaat secara maksimal.

Prinsip utama dalam pembangunan berkelanjutan adalah memenuhi kebutuhan sekarang tanpa mengorbankan masa yang akan datang. Agar pembangunan berkelanjutan sukses dijalankan, perlu motor penggerak dalam menjalankan program ini. Maka dari itu dikembangkanlah konsep

pembangunan ekonomi hijau atau dikenal juga dengan *Green Economy*. Konsep pembangunan ekonomi hijau melengkapi konsep dari pembangunan berkelanjutan. *Green economy* atau yang dikenal dengan ekonomi hijau merupakan suatu konsep ekonomi yang ramah lingkungan dengan mengutamakan kesejahteraan dan keadilan sosial bagi masyarakat. Konsep atau gagasan *green economy* muncul karena banyaknya kerusakan yang terjadi di bumi. *Green economy* berusaha untuk membantu manusia menyelesaikan masalah tersebut. Maka dari itu *green economy* bertujuan untuk meningkatkan produksi sekaligus menjaga kelestarian lingkungan (Degtyaryova, 2020). Fungsi utama *green economy* adalah mengurangi emisi karbon, menata penggunaan sumber daya alam, meningkatkan kesejahteraan manusia dan menjaga keadilan manusia di masa yang akan datang (Abrosimova, 2020).

Adanya *green economy* bertujuan agar pertumbuhan dan perekonomian dunia bisa berkelanjutan, kemiskinan dapat dikurangi dan keadilan serta kesejahteraan dapat dinikmati oleh semua lapisan masyarakat (Lako, 2015). Strategi yang digunakan agar dapat menerapkan *green economy* adalah ikut menghijaukan ekonomi dan bisnis. Strategi ini menjadi solusi dalam membantu negara mengatasi krisis sosial dan lingkungan yang semakin memburuk. *Green economy* membuat ekonomi dan laba perusahaan semakin berkualitas dan tumbuh berkelanjutan. Hal ini tentu membantu negara menjadi lebih baik dan mengubah negara berkembang menjadi negara maju, membuat negara sejahtera dan berkualitas karena

ditopang oleh tiga pilar dasar yaitu ekonomi, sosial dan lingkungan. Maka dari itu perusahaan ikut serta dalam menerapkan *green economy*.

Ketika perusahaan menerapkan *Green Economy* tentu tidak hanya memikirkan tentang ekonomi saja namun juga harus memberikan kontribusi pada aspek sosial dan lingkungan. Oleh karena itu dalam menjalankan kegiatan, perusahaan menerapkan konsep *Triple Bottom Line* atau konsep 3 P (Elkington, 1997). Konsep 3 P yang pertama yaitu *profit* yang berarti keuntungan. Keuntungan merupakan tujuan dasar kegiatan usaha dengan meningkatkan produktivitas dan melakukan efisiensi biaya. Efisiensi biaya dapat melakukan penghematan pemakaian material dan mengurangi biaya serendah mungkin (Wibisono, 2007). Konsep yang kedua yaitu *people* yang berarti masyarakat. Perusahaan harus berusaha memberikan kepedulian kepada masyarakat agar dapat terjamin keberlangsungan bisnis karena masyarakat merupakan *stakeholder* yang bernilai bagi perusahaan. Lalu yang terakhir adalah *planet* yang berarti lingkungan. Perusahaan harus menjaga kelestarian lingkungan sehingga kerusakan lingkungan bisa dikurangi.

Perusahaan – perusahaan yang memiliki kepedulian dan komitmen keberlanjutan terhadap *green economy*, bisnis yang mereka jalankan semakin bertumbuh dan berkembang dari waktu ke waktu (Lako, 2015). Laba yang dihasilkan semakin besar dan berkembang sehingga menjadi perusahaan besar dan mencapai kejayaan. Keadaan ini tidak terlepas dari tindakan yang dilakukan perusahaan yang menerapkan konsep *green*

economy, dimana perusahaan tidak hanya memikirkan bagaimana memperoleh keuntungan, namun juga melihat kondisi sosial dan lingkungan. Hal inilah yang mendorong *stakeholder* memilih bekerja sama dengan perusahaan tersebut. Banyak kebijakan yang dibuat perusahaan guna menerapkan konsep *green economy*.

Berdasarkan penjelasan diatas penulis tertarik untuk melihat lebih jauh bagaimana penerapan *Green Economy* di Indonesia pada perusahaan publik yang diangkat menjadi “Praktik *Green Economy* pada Sektor Perusahaan Publik di Indonesia”. Penelitian ditujukan untuk melihat bagaimana penerapan *Green Economy* pada perusahaan publik di Indonesia.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah yang menjadi fokus bahasan dalam penelitian ini adalah

- 1) Bagaimana penerapan *green economy* pada aspek ekonomi dalam sektor perusahaan publik di Indonesia?
- 2) Bagaimana penerapan *green economy* pada aspek sosial dalam sektor perusahaan publik di Indonesia?
- 3) Bagaimana penerapan *green economy* pada aspek lingkungan hidup dalam sektor perusahaan publik di Indonesia?

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini sebagai berikut

- 1) Menganalisis penerapan *green economy* pada aspek ekonomi dalam sektor perusahaan publik di Indonesia.
- 2) Menganalisis penerapan *green economy* pada aspek sosial dalam sektor perusahaan publik di Indonesia.
- 3) Menganalisis penerapan *green economy* pada aspek lingkungan hidup dalam sektor perusahaan publik di Indonesia.

1.4 Manfaat penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut:

Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan dan pengetahuan mengenai praktek *green economy* pada perusahaan publik di Indonesia serta bisa dijadikan sarana pengembangan ilmu pengetahuan secara teoritis yang dipelajari di masa perkuliahan.

Manfaat praktis

- 1) Dengan adanya penelitian ini dapat menambah pengetahuan dalam bidang ekonomi bagi pembaca.
- 2) Sebagai bahan masukan, pedoman, sekaligus bahan pertimbangan yang mungkin berguna dan bermanfaat untuk pelaksanaan praktek *green economy* pada perusahaan publik.
- 3) Sebagai bahan referensi bagi pengembang atau peneliti selanjutnya.